

## **ABSTRAK**

**Lelly Ramadhianty** : Bimbingan Tahfidz Dengan Metode Muroja'ah Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Adzkie Mansyaul Hikam Buahdua Sumedang).

Al-qur'an mempunyai posisi sumber yang pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam, juga berfungsi sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat muslim di dunia dan di akhirat. Kewajiban umat Islam dalam menjaga dan memelihara terhadap Al-qur'an ialah dengan cara membaca dan menghafalkannya. Tetapi pada masa sekarang, orang yang menghafalkan Al-qur'an sudah tidak banyak yang melakukannya. Maka itu dengan diadakannya bimbingan tahfidz dengan metode muroja'ah ini adalah untuk mempermudah seseorang dalam menghafalkan Al-qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, Program Bimbingan Tahfidz dengan Metode Muroja'ah, proses Pelaksanaannya dan untuk mengetahui Hasil yang dicapai dari Bimbingan Tahfidz dengan Metode Muroja'ah Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Adzkie Mansyaul Hikam Buahdua Sumedang.

Penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwa kualitas hafalan siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, tentunya dari hafalan, lingkungan, kondisi fisik dan psikis. Metode muroja'ah merupakan metode yang praktis, efektif, efisien dan cepat dalam memahami Alquran dan tajwid secara aplikatif. Sehingga pondok pesantren Adzkie Mansyaul Hikam mengadakan program Bimbingan Tahfidz dengan Metode Muroja'ah untuk membimbing santri hafidz agar hafalannya tercapai dengan baik dan berkualitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi bimbingan tahfidz dengan metode muroja'ah untuk meningkatkan kualitas santri, yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada pembimbing tahfidz dan santri yang melaksanakan tahfidz di Pondok Pesantren Adzkie Mansyaul Hikam Buahdua Sumedang.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa kualitas hafalan santri pondok pesantren Adzkie Mansyaul Hikam terarah oleh adanya penerapan bimbingan tahfidz dengan metode muroja'ah untuk meningkatkan kualitas hafalan santri. Terlihat dari peningkatan hafalan yang baik yang sesuai dengan indikator kualitas hafalan Al-qur'an yaitu bisa dinilai dari segi kelancaran dalam bacaannya, fashahah, tajwid dan meningkatnya jumlah ayat yang dihafalkan. Kualitas hafalan menjadi bagian yang penting dalam kegiatan menghafal Al-qur'an, karena penghafal Al-qur'an di tuntut untuk menjaga hafalannya agar hafalannya tidak mudah hilang dan lupa.

**Kata Kunci** : Bimbingan Tahfidz, Metode Muroja'ah, Kualitas Hafalan Santri